

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- Dalam limbah industri terpadu, terdapat beberapa parameter pencemar yang perlu diolah hingga memenuhi persyaratan baku mutu lingkungan yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 dengan parameter pencemar yang meliputi *Biological Oxygen Demand* / kebutuhan oksigen secara biologis (BOD<sub>5</sub>), *Chemical Oxygen Demand* / kebutuhan oksigen secara kimiawi (COD), *Total Suspended Solid* / kandungan padatan tersuspensi total (TSS), minyak dan lemak dan tingkat keasaman (pH).
- Bangunan yang digunakan dalam proses pengolahan limbah industri terpadu agar menghasilkan air buangan yang memenuhi standar baku mutu lingkungan menurut Pergub No. 72 Tahun 2013 antara lain saluran pembawa, *Bar screen*, bak Penampung, yang dilengkapi dengan neutralisasi, Koagulasi dan Flokulasi, BP I (Sedimentasi), Activated Sludge, Clarifier, *Sludge Drying Bed*.
- Kandungan parameter pencemar pada limbah industri terpadu yang telah diolah menghasilkan kandungan seperti Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Kandungan Parameter Pencemar Limbah Industri Kaca Setelah Dilakukan Proses Pengolahan

<b>Parameter Pencemar</b>	<b>Kandungan Beban Pencemar (Kg/hari)</b>	<b>Standar Baku Mutu (Kg/hari)</b>	<b>Keterangan</b>
BOD <sub>5</sub>	51	150	Memenuhi
COD	108.15	300	Memenuhi
TSS	20.88	400	Memenuhi
NH <sub>3</sub>	0.4	5	Memenuhi
pH	7	(6,0 – 9,0)	Memenuhi

## **5.2 Saran**

- Dalam proses penyusunan Tugas Perencanaan ini, tidak dicantumkan secara detail mengenai teori perhitungan dan rumus yang digunakan dalam mengalkulasi profil hidrolis masing-masing unit bangunan digunakan, oleh karena itu diharapkan akan adanya kritik dan saran yang membangun dari penulis selanjutnya.